



PEDOMAN PENGEMBANGAN PENELITIAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN
TAHUN 2014**

TIM PENYUSUN

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes

drg. Usman Sumantri, M.Sc;

Sidin Hariyanto, SKM, M.Pd

Asep Fithri Hilman, S.Si, M.Pd

Dr. Lucky Herawati, SKM, M.Sc

Dr. Suparman, M.Sc

Dr. drg. Johan Arief, Sp.Orth

Dr. Ni Made Riasmini, SKp, M.Kes, Sp.Kom

Dr. Jusuf Kristianto, MM, MHA, MPH, PhD

drg. Musliana

Arief Widjaya, SST, MKM

Lita Dwi Astari, STP, M.Si

Suwarno

Wahono Dwi Atmojo

Sumarsih

SAMBUTAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Penelitian merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki kedudukan penting guna mendukung pengembangan dan pelaksanaan dua Dharma lainnya yaitu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 18 tahun 2002, Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga yang berfungsi membentuk sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bertanggungjawab meningkatkan kemampuan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pembangunan kesehatan salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Penelitian dan Pengembangan di bidang kesehatan, Pengembangan dan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) yang memadai ditujukan untuk mendukung peningkatan mutu upaya kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna, sesuai dengan perkembangan dan keperluannya.

Menyadari pentingnya peran penelitian di Perguruan Tinggi, perlu didorong terbangunnya sistem yang mampu menggerakkan berkembangnya daya inovasi dan kreatifitas inovasi daerah dan nasional yang dapat memberikan alternatif jawaban atas berbagai persoalan daerah, nasional maupun global, sesuai dengan kapasitasnya dan dilandasi oleh kepentingan nasional. Penelitian dan pengembangan kesehatan bertujuan untuk memberikan masukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengetahuan lain yang diperlukan untuk menunjang pembangunan kesehatan dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Penelitian dan pengembangan kesehatan merupakan salah satu sumber daya kesehatan yang sangat besar arti dan manfaatnya untuk mendukung pembangunan kesehatan guna meningkatkan kemampuan nasional, maka penelitian dan pengembangan kesehatan dan penerapannya perlu ditata dan dimantapkan pengelolaannya.

Hasil penelitian perlu diubah menjadi pruduk inovasi dengan melakukan kerjasama penelitian terapan dengan mitra industri atau pemerintah daerah dalam upaya untuk turut serta menyejahterakan masyarakat dan membangun perekonomian Indonesia. Berbagai hasil penelitian oleh perguruan tinggi kesehatan selain secara langsung memberikan inovasi pembangunan kesehatan juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan ekonomi

masyarakat melalui program pengembangan kewirausahaan dengan industri mitra dan pemerintah daerah berlandaskan pada inovasi teknologi mengingat bahwa kemajuan sebuah negara tidak dapat dicapai tanpa pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada teknologi dan pengetahuan.

Jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh akademisi Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain, bahkan dengan sejumlah negara ASEAN. Penelitian perguruan tinggi kesehatan diharapkan juga memberikan sumbangan meningkatnya jumlah publikasi ilmiah internasional. Perbaikan kualitas penelitian dapat mewujudkan negara yang bermutu dan berwibawa, yang salah satu indikator utamanya adalah publikasi internasional para peneliti dan akademisi, dan dalam rangka meneguhkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Surat Edaran Ditjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah seharusnya menjadi pijakan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah akademisi Indonesia. Adanya pedoman ini diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut melalui sejumlah skema penelitian yang ditawarkan.

Saya menyambut baik terbitnya buku Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes ini, sebagai acuan dan pedoman yang berperan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi tenaga kesehatan, daya saing bangsa dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Semoga tujuan utama pedoman pengembangan penelitian yang menggunakan 3 (tiga) skema penelitian yaitu penelitian pemula, penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan perguruan tinggi dapat lebih meningkatkan produktivitas dosen di Politeknik Kesehatan Kemenkes dalam melaksanakan penelitian. Saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif dan memberi masukan serta berkontribusi positif dalam menyusun buku Pedoman ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Jakarta, Agustus 2014

Kepala Badan PPSDM Kesehatan



dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes
NIP 195810171984031004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga "Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes" telah selesai disusun. Kegiatan penelitian merupakan salah satu wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Buku Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes ini menjelaskan tentang kebijakan atau mekanisme pengelolaan penelitian. Buku Pedoman ini memuat uraian 3 (tiga) skema penelitian yaitu penelitian pemula, penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan perguruan tinggi yang di dalamnya juga memuat penjelasan rinci tentang tata cara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Badan PPSDM Kesehatan menyadari kemampuan pendanaan dalam rangka mendukung kegiatan penelitian masih perlu ditingkatkan. Bantuan pendanaan penelitian yang ada dapat menjadi stimulan bagi pengembangan penelitian yang dilakukan oleh dosen. Oleh karena itu, upaya-upaya kreatif Politeknik Kesehatan Kemenkes sangat diperlukan dengan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta, baik di dalam maupun di luar negeri.

Buku Pedoman ini mengacu pada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disesuaikan dengan kebutuhan Politeknik Kesehatan Kemenkes.

Kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun atas sumbangsih yang telah diberikan hingga Buku Pedoman ini dapat disusun.

Jakarta, Agustus 2014

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Tenaga Kesehatan,

drg. Usman Sumantri, M.Sc
NIP 195908121986111001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Tujuan	4
BAB 2 PENGELOLAAN PENELITIAN PEMULA, HIBAH BERSAING DAN PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI	5
2.1 Pendahuluan	5
2.2 Kewenangan Pengelolaan Penelitian	5
2.3 Ketentuan Umum	6
2.4 Pengelolaan Penelitian	7
2.5 Waktu Penelitian	7
BAB 3 PENGORGANISASIAN DAN TATA LAKSANA	8
3.1 Pengorganisasian	8
3.2 Tata Laksana	12
BAB 4 PENELITIAN PEMULA	16
4.1 Pendahuluan	16
4.2 Tujuan	16
4.3 Luaran Penelitian	16
4.4 Kriteria Peneliti	16
4.5 Sistematika Usulan Penelitian	17
4.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian	19
4.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal	20
4.8 Pelaksanaan dan Pelaporan	21
4.9 Publikasi	22
BAB 5 PENELITIAN HIBAH BERSAING	23
5.1 Pendahuluan	23
5.2 Tujuan	23
5.3 Luaran Penelitian	23

5.4	Kriteria Peneliti	24
5.5	Sistematika Usulan Penelitian	24
5.6	Besaran dan Sumber Dana Penelitian	26
5.7	Seleksi dan Evaluasi Proposal	27
5.8	Pelaksanaan dan Pelaporan	29
5.9	Publikasi	29
BAB 6	PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI	30
6.1	Pendahuluan	30
6.2	Tujuan	30
6.3	Luaran Penelitian	31
6.4	Kriteria Peneliti	31
6.5	Sistematika Usulan Penelitian	31
6.6	Besaran dan Sumber Dana Penelitian	34
6.7	Seleksi dan Evaluasi Proposal	34
6.8	Pelaksanaan dan Pelaporan	36
6.9	Publikasi	37
BAB 7	PENUTUP	38
	DAFTAR LAMPIRAN UMUM	39

DAFTAR LAMPIRAN UMUM

Lampiran 1.	Daftar Rumpun Ilmu	39
Lampiran 2.	Sampul Muka Proposal, Laporan Kemajuan, Laporan Akhir	40
Lampiran 3A.	Format Halaman Pengesahan Laporan (Penelitian Pemula dan Hibah Bersaing)	41
Lampiran 3B.	Format Halaman Pengesahan Laporan (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi)	42
Lampiran 4.	Justifikasi Anggaran Penelitian	43
Lampiran 5.	Format Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	45
Lampiran 6.	Biodata Ketua dan Anggota Peneliti	46
Lampiran 7.	Surat Pernyataan Ketua Peneliti	48
Lampiran 8A.	Formulir <i>Desk</i> Evaluasi Proposal Penelitian Pemula	49
Lampiran 8B.	Formulir <i>Desk</i> Evaluasi Proposal Penelitian Hibah Bersaing	50
Lampiran 8C.	Formulir <i>Desk</i> Evaluasi Proposal Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	51
Lampiran 9.	Format Catatan Harian (<i>logbook</i>)	52
Lampiran 10.	Sistematika Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir	53
Lampiran 11A.	Formulir Kelayakan Capaian Penelitian Hibah Bersaing	54
Lampiran 11B.	Formulir Kelayakan Capaian Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	55
Lampiran 12A.	Formulir Evaluasi Pembahasan Proposal Penelitian Hibah Bersaing.....	56
Lampiran 12B.	Formulir Evaluasi Pembahasan Proposal Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	57
Lampiran 13A.	Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian Pemula	58
Lampiran 13B.	Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian Hibah Bersaing.....	60
Lampiran 13C.	Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Tenaga Kesehatan bertujuan menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional yang memiliki kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan mampu mengembangkan diri dan beretika. Tuntutan masyarakat akan mutu layanan kesehatan semakin meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat termasuk industri dan *stakeholder* lainnya, maupun kebutuhan untuk memfasilitasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial dan budaya khususnya di bidang kesehatan. Perubahan dan perkembangan tersebut merupakan tantangan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dari institusi pendidikan tinggi Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes di Indonesia. Politeknik Kesehatan Kemenkes sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 dan Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan penelitian bagi dosen Politeknik Kesehatan merupakan hal penting untuk menciptakan inovasi serta memenuhi tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya khususnya di bidang kesehatan guna meningkatkan pembangunan kesehatan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Kegiatan penelitian memberi kesempatan kepada dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk meningkatkan kompetensi risetnya agar mampu berkiprah dan mendapatkan pengakuan pada tataran nasional serta merealisasikan hasil riset di masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan juga terwujudnya atmosfer riset yang baik dan budaya riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas.

Kegiatan penelitian yang dikembangkan untuk standarisasi kegiatan riset pembinaan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes, dilatarbelakangi oleh: 1) masih bervariasinya pelaksanaan penelitian di seluruh Politeknik Kesehatan Kemenkes baik kuantitas maupun kualitas, 2) belum terfasilitasi secara optimal dan terpadu potensi dan ketersediaan sumber daya manusia di lingkungan Politeknik Kesehatan, 3) terbatasnya kesempatan untuk mengakses berbagai penelitian yang dilaksanakan oleh Institusi/Lembaga penelitian diluar Poltekkes Kemenkes, 4) terbatasnya dana yang tersedia di Politeknik Kesehatan Kemenkes,

5) belum terlaksananya jejaring kerjasama dengan industri dan *stakeholder*, 6) kebutuhan Beban Kerja Dosen (BKD) yang menuntut para dosen untuk melakukan penelitian yang berkualitas, dan 7) tuntutan setelah 2 (dua) tahun alih bina maka Politeknik Kesehatan Kemenkes, khususnya bidang akademik harus menyesuaikan dengan semua peraturan DIKTI.

Dari segi kuantitas, pada tahun 2012 dari 3592 dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes, sekitar 1815 (50,51%) dosen telah melakukan penelitian (Risbinakes), sementara dari segi kualitas masih perlu ditingkatkan. Data tersebut menunjukkan bahwa pembinaan sumber daya manusia di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes, khususnya dosen, dalam kegiatan penelitian belum optimal.

Di sisi lain Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya yang menuntut para dosen setiap tahun, wajib melaksanakan penelitian yang berkualitas terkait kebutuhan Beban Kerja Dosen (BKD).

Proses alih bina yang telah dikukuhkan dengan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Prodi yang diselenggarakan Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud, dengan kesepakatan yang telah dibina yaitu secara akademik berada dibawah DIKTI sedangkan secara administratif termasuk pendanaan berada dibawah Kemenkes. Tentunya hal ini menuntut adanya standarisasi pelaksanaan penelitian sesuai dengan acuan DIKTI termasuk dalam proses seleksi mengacu pada SIM-LITABMAS DIKTI.

Menjawab tantangan di atas, dan sejalan dengan kebijakan Badan PPSDM Kesehatan yang salah satunya adalah menciptakan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, maka Badan PPSDM Kesehatan mengembangkan skema penelitian bagi dosen-dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes ke dalam 3 (tiga) skema yaitu penelitian pemula, penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan perguruan tinggi yang dikemas dalam pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes tahun 2014. Penggunaan istilah ketiga skema penelitian tersebut mengacu pada standar penelitian Ditjen Dikti dengan mengikuti berbagai kriteria yang telah ditetapkan Ditjen Dikti.

Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- e. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 tahun 2013;
- k. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- m. Keputusan Bersama Mendiknas dan Menkes Nomor 14/VIII/KB/2011 dan 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang Diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan;
- n. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8810 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;
- o. Surat Keputusan Mendikbud No.355/E/O/2012 ttg Alihbina penyelenggaraan Prodi yang diselenggarakan Poltekkes Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud;
- p. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.

1.3 Tujuan

a. Tujuan Umum

Mengembangkan terciptanya iklim budaya ilmiah yang dinamis di lingkungan Poltekkes Kemenkes sebagai *center of excellent* yang inovatif dan produktif sesuai dengan kebutuhan pasar (industri atau *stakeholder* terkait) di bidang riset.

b. Tujuan Khusus

- a. Memotivasi setiap dosen meningkatkan kemampuan dan mutu sumber daya manusia di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes dalam melakukan penelitian;
- b. Menggerakkan dan mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes dalam bidang penelitian;
- c. Membina terciptanya iklim kehidupan masyarakat ilmiah dengan memacu kegiatan penelitian di bidang kesehatan, teknologi dan sosial budaya serta bidang pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- d. Mengembangkan kerjasama dan standarisasi kegiatan penelitian di bidang kesehatan dan bidang pendidikan pada tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes.

BAB 2

PENGELOLAAN PENELITIAN PEMULA, HIBAH BERSAING DAN PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

2.1 Pendahuluan

Dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan 3 (tiga) skema penelitian (penelitian pemula, penelitian hibah bersaing, dan penelitian unggulan perguruan tinggi), perlu disusun suatu pengelolaan penelitian melalui berbagai tahapan yang dilaksanakan secara berjenjang oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dan Politeknik Kesehatan Kemenkes sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

2.2 Kewenangan Pengelolaan Penelitian

2.2.1 Kewenangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga kesehatan

Kewenangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga kesehatan dalam pengelolaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menetapkan norma penelitian untuk tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- b. Menyusun pedoman pembinaan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya pengembangan pedoman penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- c. Memfasilitasi jaringan kerjasama penelitian dengan DIKTI dan Perguruan Tinggi lain serta *stakeholder* lain;
- d. Memantau dan mengevaluasi dalam penyelenggaraan penelitian;
- e. Menindaklanjuti pengaduan di tingkat nasional;
- f. Menyusun dan mengelola basis data (*database*) penelitian mulai dari usulan proposal, *desk* evaluasi, penentuan pemenang, monitoring dan evaluasi.

2.2.2 Kewenangan Politeknik Kesehatan Kemenkes

Kewenangan Politeknik Kesehatan Kemenkes dalam pengelolaan penelitian meliputi hal-hal berikut:

- a. Menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mengacu pada Renstra Badan PPSDM Kesehatan, Litbangkes, Dikti, dan Pemda setempat;
- b. Menyusun pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan mengacu pada standar norma penelitian;

- c. Mengembangkan secara bertahap skema yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP);
- d. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional;
- e. Menyelenggarakan pengelolaan skema penelitian pemula dan hibah bersaing di tingkat Politeknik Kesehatan masing-masing;
- f. Mengusulkan penetapan proposal yang lulus seleksi kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
- g. Mengembangkan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain dan *stakeholder*;
- h. Mengembangkan sistem basis data penelitian yang mencakup capaian kinerja penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- i. Melaksanakan kontrak pelaksanaan penelitian dengan peneliti;
- j. Melaporkan hasil kegiatan dan penggunaan dana penelitian kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

2.3 Ketentuan Umum

- 2.3.1 Kriteria dan persyaratan peneliti dapat dilihat pada masing-masing skema penelitian.
- 2.3.2 Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan penelitian atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya kepada pihak lain, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian yang didanai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana penelitian ke kas negara.
- 2.3.3 Unit Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes diwajibkan untuk melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dengan mengacu kepada pedoman pengembangan penelitian di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes.
- 2.3.4 Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran (*output*) yang dijanjikan pada proposal (minimal publikasi hasil penelitian), akan dikenakan sanksi yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan proposal baru sampai dipenuhinya *output* yang dijanjikan.
- 2.3.5 Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian mengacu kepada aturan penggunaan anggaran pemerintah/APBN yang berlaku.

2.4 Pengelolaan Penelitian

Pengelolaan 3 (tiga) skema penelitian ini meliputi: tujuan, luaran, kriteria, sistematika, besaran dan sumber dana, seleksi dan evaluasi proposal, pelaksanaan dan pelaporan serta publikasi dapat dilihat pada masing-masing skema penelitian.

2.5 Waktu Penelitian

- Pengajuan proposal pada bulan Juli 1 (satu) tahun sebelumnya (T-1);
- Seleksi proposal (administrasi & substansi) pada bulan Agustus-Oktober (T-1);
- Pengumuman proposal yang lulus seleksi pada bulan September-Nopember (T-1);
- Penyusunan protokol & Pengajuan *ethical clearance* pada bulan Desember-Februari semester berikutnya;
- Penyelesaian administrasi (Penetapan SK) pada bulan Maret tahun berjalan (T-0);
- Pelaksanaan penelitian maksimal April-Oktober (T-0);
- Pelaksanaan monitoring penelitian pada bulan Juli (T-0);
- Penyelesaian laporan akhir pada bulan Oktober (T-0);
- Seminar hasil penelitian pada bulan November (T-0);
- Penyelesaian administrasi keuangan pada bulan November – Desember (T-0).

Kegiatan	Semester Pertama (T-1)						Semester Kedua (T-0)						Semester Ketiga (T-0)					
	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Pengajuan proposal	X																	
Seleksi proposal (administrasi & substansi)*		X	X	X														
Pengumuman proposal yang lulus seleksi			X	X	X													
Protokol & Ethical clearance						X	X	X										
Administrasi (SK penetapan)									X									
Pelaksanaan penelitian										X	X	X	X	X	X	X		
Monitoring												X						
Laporan akhir																X		
Seminar hasil penelitian																	X	
Penyelesaian administrasi keuangan																	X	X

BAB 3

PENGORGANISASIAN DAN TATA LAKSANA

3.1 Pengorganisasian

Pengorganisasian Tim Pengelola Penelitian terdiri dari: Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat, Tim Pakar tingkat Pusat, Tim Penilai tingkat Pusat, Tim Pengelola Penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes, dan Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes.

3.1.1 Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat

a. Susunan Organisasi

Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes) membentuk suatu Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat, yang terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris dan beberapa anggota yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Pembina	: Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
Penanggung Jawab	: Kepala Bidang Program dan Pengembangan Pusdiklatnakes.
Ketua	: Kepala Sub Bidang Pengembangan Pusdiklatnakes
Sekretaris	: Staf Pusdiklatnakes
Anggota	: Staf Pusdiklatnakes

Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan administrasi pelaksanaan kegiatan Penelitian, serta jika diperlukan dapat diminta untuk memberikan arahan atau petunjuk untuk masalah-masalah administrasi pelaksanaan kegiatan Penelitian di tingkat Institusi.

b. Tugas Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat antara lain:

- 1) Menyusun Draft Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes bersama pihak lain yang kompeten;
- 2) Melaksanakan pembinaan penelitian bersama dengan Tim Pakar Tingkat Pusat ke Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 3) Menyiapkan SK Penetapan Proposal yang dinyatakan lulus seleksi dan layak mendapat pembiayaan berdasarkan usulan dari pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 4) Melaksanakan fungsi administrasi dan menyiapkan pelaksanaan seleksi proposal penelitian Unggulan Perguruan Tinggi oleh Tim Pakar;

- 5) Mengadakan kontrak dengan peneliti, bagi skema penelitian Unggulan Perguruan Tinggi yang sumber dananya dari Badan PPSDM Kesehatan;
- 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 7) Melaksanakan kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian baik berupa kegiatan pembinaan maupun kegiatan pertemuan koordinasi.

3.1.2 Tim Pakar tingkat Pusat

a. Susunan Organisasi

Tim Pakar tingkat Pusat adalah para ahli di bidang riset kesehatan, teknologi dan sosial budaya serta riset kependidikan yang ditunjuk sebagai Tim pakar berdasarkan SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes atas usul Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Pembina : Kepala Badan PPSDM Kesehatan
- Penanggung Jawab : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
- Tim Pakar : - Litbangkes
- Kemendikbud
- Politeknik Kesehatan Kemenkes

b. Kriteria Tim Pakar

- 1) Peneliti atau dosen dengan pendidikan S-3;
- 2) Jabatan fungsional terendah Lektor Kepala atau Ahli Peneliti Utama dan pernah menjadi peneliti utama diluar penelitian disertasinya;
- 3) Memiliki kepakaran dalam substansi dan atau metode penelitian.

c. Tugas Tim Pakar tingkat Pusat

- 1) Melaksanakan seleksi proposal (seleksi substansi dan metodologi) penelitian berdasarkan pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 2) Membahas Proposal-Protokol Penelitian;
- 3) Monitoring pelaksanaan penelitian.

3.1.3 Tim Penilai Tingkat Pusat

a. Susunan Organisasi

Tim penilai tingkat pusat adalah Tim Pakar dan ahli-ahli dalam bidang tertentu yang ditugaskan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan yang bersifat *ad hoc*.

b. Kriteria Tim penilai tingkat pusat

- 1) Ahli dalam substansi penelitian yang diperlukan dengan pendidikan minimal S-2 yang ditugaskan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan;
- 2) Peneliti dengan jabatan fungsional terendah Lektor Kepala dan pernah menjadi peneliti utama diluar penelitian tesis/disertasinya.

c. Tugas Tim penilai tingkat pusat

- 1) Bersama-sama Tim Penilai Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan seleksi penelitian skema hibah bersaing;
- 2) Melakukan seleksi dan pembahasan proposal-protokol pada skema penelitian unggulan Perguruan Tinggi.

3.1.4 Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes

a. Susunan Organisasi

Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah tim yang dibentuk oleh Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes yang ditunjuk berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes, terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris dan beberapa anggota dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Pembina : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes

Ketua : Pudir I Politeknik Kesehatan Kemenkes

Sekretaris : Ketua Unit Penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes

Anggota : Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes (jumlah Anggota sesuai dengan peraturan yang berlaku)

Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan administrasi kegiatan penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes.

b. Tugas Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes

- 1) Menyusun rencana anggaran tahunan untuk pelaksanaan penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes yang meliputi dana seleksi, penelitian, monitoring, seminar hasil, dan lain-lain melalui DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 2) Mensosialisasikan Pedoman Pengelolaan Penelitian di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes masing-masing;
- 3) Mengidentifikasi dan mensosialisasikan tema-tema penelitian (RIP Politeknik Kesehatan Kemenkes);
- 4) Mengkoordinasikan perencanaan jadwal kegiatan;
- 5) Menyelenggarakan seleksi proposal (administrasi);
- 6) Membuat Berita Acara Kegiatan seleksi proposal penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 7) Membuat laporan tentang hasil seleksi proposal penelitian dan daftar proposal yang lulus seleksi dan akan dibiayai, ditujukan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk diusulkan SK penetapannya kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
- 8) Menyelenggarakan seminar akhir hasil penelitian dengan dihadiri Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes dan Tim Pakar tingkat Pusat (jika diperlukan);
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes dan mengirimkannya ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan tembusan kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat. Selanjutnya Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes mengirimkan laporan tersebut kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
- 10) Dan lain-lain kegiatan koordinasi terkait dengan penelitian di tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes.

3.1.5 Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes

a. Susunan Organisasi

Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah beberapa orang pakar di bidang penelitian dari beberapa disiplin ilmu yang sesuai dengan substansi yang berasal dari Politeknik Kesehatan Kemenkes maupun dari luar Politeknik Kesehatan Kemenkes berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes.

Pembina : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes

Penanggung jawab : Pudir I Politeknik Kesehatan Kemenkes

Anggota : Politeknik Kesehatan Kemenkes

Pakar disiplin ilmu yang terkait dari luar Politeknik Kesehatan Kemenkes.

b. Kriteria Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes

- 1) Memiliki kepakaran sesuai substansi dan atau metodologi penelitian.
- 2) Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan pendidikan S-3 dan pernah menjadi peneliti diluar penelitian disertasinya;
- 3) Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan pendidikan S-2 jabatan fungsional terendah lektor Kepala yang berpengalaman (jika dosen dengan pendidikan S-3 tidak ada);
- 4) Pakar dalam substansi terkait dari luar Politeknik Kesehatan yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes, diutamakan dengan pendidikan S-3, jika tidak tersedia dibolehkan pendidikan minimal S-2.

c. Tugas Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes

- 1) Melaksanakan seleksi proposal (seleksi substansi dan metodologi) penelitian berdasarkan pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 2) Membahas proposal dan protokol Penelitian;
- 3) Monitoring pelaksanaan penelitian.

3.2 Tata Laksana

3.2.1 Mekanisme Kerja Tim Pengelola Penelitian

- a. Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat menyusun dan menetapkan Pedoman Penelitian Pemula, Pedoman Penelitian Hibah Bersaing dan Pedoman Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi untuk ditetapkan oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes), kemudian disebarluaskan ke Politeknik Kesehatan Kemenkes di seluruh Indonesia;
- b. Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat mengusulkan daftar Tim pakar tingkat Pusat dan Tim Penilai Tingkat Pusat kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan tenaga Kesehatan untuk dikukuhkan dengan SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan;

- c. Politeknik Kesehatan Kemenkes membentuk Tim Pengelola Penelitian dan Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- d. Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes dapat mengusulkan proposal penelitian setelah Tim Pengelola Penelitian dan Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes terbentuk.

3.2.2 Pelaksanaan Seleksi Proposal

Semua proposal yang masuk dilakukan seleksi baik seleksi administrasi maupun seleksi teknis (substansi dan metodologi).

a. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi meliputi pemilihan proposal berdasarkan jenis, format penulisan, kelengkapan proposal dan kualifikasi para peneliti. Tim kemudian mencantumkan kode (*blinding*) pada setiap proposal yang telah lulus seleksi administrasi untuk dilakukan seleksi teknis oleh Tim Pakar.

b. Seleksi Teknis (Substansi dan Metodologi)

Seleksi teknis (substansi dan metodologi) disesuaikan dengan ketiga skema penelitian yang diuraikan pada masing-masing skema penelitian.

3.2.3 Ethical Clearance (Kaji Etik)

Penelitian yang perlu kaji etik adalah penelitian biomedik (klinik, epidemiologik) dan perilaku (sosial, psikososial) yang melibatkan manusia maupun hewan percobaan sebagai subyek atau peserta penelitian dalam bahasan. Kaidah dalam penelitian yang melibatkan manusia adalah menghormati martabat manusia (*respect for person*). Betapapun pentingnya tujuan satu penelitian tidak boleh mengesampingkan dan sebaliknya harus memperhatikan kesehatan, kesejahteraan, dan pemeliharaan terhadap subyek penelitian.

Komisi Etik berperan dan bertanggung jawab sebagai pengkaji atau penelaah semua protokol peneliti yang melibatkan manusia sebagai subyek secara langsung maupun menggunakan informasi tentang kesehatan manusia sebagai subyek penelitian, sebelum penelitian tersebut dilakukan/dilaksanakan. Secara khusus kajian ini menitikberatkan pada masalah Etik dari perlakuan yang akan dialami oleh subyek, kerahasiaan (*confidentiality*) dan kenyamanan pribadi (*privacy*) subyek. Protokol yang akan dikaji

oleh Komisi Etik seyogyanya telah dikaji secara ilmiah oleh suatu Tim pengkaji ilmiah di institusi yang bersangkutan dan dinyatakan layak untuk dilakukan.

Permohonan pengkajian etik harus diajukan oleh peneliti yang memiliki keahlian sesuai dan bertanggungjawab atas pelaksanaan penelitian secara etis dan ilmiah. Protokol penelitian harus sudah lulus pengkajian ilmiah pada institusi setempat jika ada. Jika tidak ada, maka Komisi Etik harus melakukan kajian etik dan ilmiah sekaligus. Kaji etik dapat diajukan pada institusi penilai proposal atau institusi/Perguruan Tinggi lain tempat dilakukan penelitian (misalnya: Komisi Etik Rumah Sakit). Kaji etik juga dapat diajukan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI.

3.2.4 Pelaksanaan Penelitian

Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti harus membuat *progress report* mengenai proses penelitian, mekanisme pelaksanaan dan unsur-unsur yang terlibat. Peneliti menggunakan *logbook* untuk mencatat seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan (lampiran 9).

3.2.5 Monitoring Pelaksanaan Penelitian

Monitoring terhadap pelaksanaan penelitian dilakukan pada ketiga skema penelitian. Hal-hal yang diperhatikan pada saat dilakukan monitoring dapat dilihat pada lampiran format Monitoring.

3.2.6 Seminar Hasil

Setelah seluruh rangkaian kegiatan penelitian selesai dilaksanakan, peneliti wajib melakukan seminar hasil penelitian. Dalam seminar hasil tersebut Tim Pakar membahas hasil penelitian. Seminar hasil juga menghadirkan Dinas Kesehatan setempat, pimpinan unit kerja di lokasi penelitian dan dapat juga dihadiri oleh pengelola industri dan *stakeholder* terkait serta Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat dan Tim Pakar tingkat Pusat, khususnya pada penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan Perguruan Tinggi.

3.2.7 Pelaporan / Laporan Akhir

Para peneliti diwajibkan memberikan laporan kemajuan kegiatan penelitian mereka kepada Tim Pengelola Penelitian sesuai dengan jadwal kegiatan. Apabila diadakan supervisi/kunjungan oleh Tim Pengelola Penelitian ataupun tim Pakar, maka peneliti

harus dapat menunjukkan hasil-hasil penelitian mereka sampai saat kunjungan tersebut. Selanjutnya tim peneliti diwajibkan menulis laporan akhir hasil penelitian dalam bahasa Indonesia yang baik, disertai abstrak yang harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

3.2.8 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan sedapat mungkin dipublikasikan melalui media jurnal baik lokal, nasional terakreditasi dan internasional (sesuai dengan kategori skema penelitian masing-masing) atau media publikasi lain agar hasilnya dapat diketahui oleh masyarakat luas dan dapat menambah angka kredit dosen dalam komponen Publikasi Karya Ilmiah.

BAB 4

PENELITIAN PEMULA

4.1 Pendahuluan

Program Penelitian Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan memfasilitasi para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam penelitian di Poltekkes Kemenkes. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang dahulu diwadahi dalam Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan (Risbinakes) yang meliputi bidang kesehatan. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen pemula yang baru mempunyai jabatan fungsional dosen dan belum bergelar doktor.

Sejalan dengan kebijakan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI dan *roadmap* Politeknik Kesehatan Kemenkes, Penelitian Pemula merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes. Selain untuk membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah lokal yang mempunyai ISSN.

4.2 Tujuan

Tujuan dari Penelitian Pemula ini adalah:

- a. Membina kemampuan dan keterampilan meneliti bagi dosen pemula;
- b. Fasilitasi bagi dosen pemula untuk melatih dan mempublikasikan hasil penelitian;
- c. Ikut memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan bidang keilmuan masing-masing.

4.3 Luaran Penelitian

Luaran Penelitian Pemula adalah :

- a. Pengayaan bahan ajar;
- b. Publikasi (Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal, maupun regional).

4.4 Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum peneliti sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes yang mempunyai NIDN;
- b. Institusi peneliti adalah masing-masing Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- c. Tim Peneliti berjumlah maksimal 3 orang (1 orang ketua dan 2 orang anggota);

- d. Ketua tim peneliti berpendidikan maksimal S-2 dengan jabatan fungsional setinggi-tingginya Lektor;
- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- f. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- g. Setiap peneliti hanya diperbolehkan mengikuti Penelitian Pemula sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua peneliti;
- h. Peneliti mengusulkan usulan penelitian yang relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu.

4.5 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Pemula maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul (Lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (Lampiran 3);
- c. Daftar isi;
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)

Tulis uraian singkat proposal yang disusun secara ilmiah tentang permasalahan yang akan diteliti, hipotesis (bila ada), kegunaan manfaat penelitian, rencana kegiatan, dan metodologi yang akan digunakan;

- e. **BAB 1. PENDAHULUAN**

Jelaskan tentang latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan penelitian tersebut untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis (apabila ada) atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian;

f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan;

g. BAB 3. METODE PENELITIAN

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, rancangan penelitian, desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian;

h. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

h.1 Biaya Penelitian

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format berikut ini:

Tabel 4.1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Pemula

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honor tim peneliti (Maks. 20%).	
2	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (40–60%).	
3	Perjalanan (Maks 15%).	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, dan lainnya (10 -.15%)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Kegiatan 3												
n	Kegiatan n												

i. DAFTAR PUSTAKA

Tuliskan semua publikasi/pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam menulis proposal. Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit (*Harvard system*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka;

j. LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (lampiran 4)

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediaannya di Poltekkes Kemenkes pengusul, Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas. (lampiran 5)

Lampiran 4. Biodata ketua dan anggota (lampiran 6)

Lampiran 5. Surat pernyataan ketua peneliti (lampiran 7)

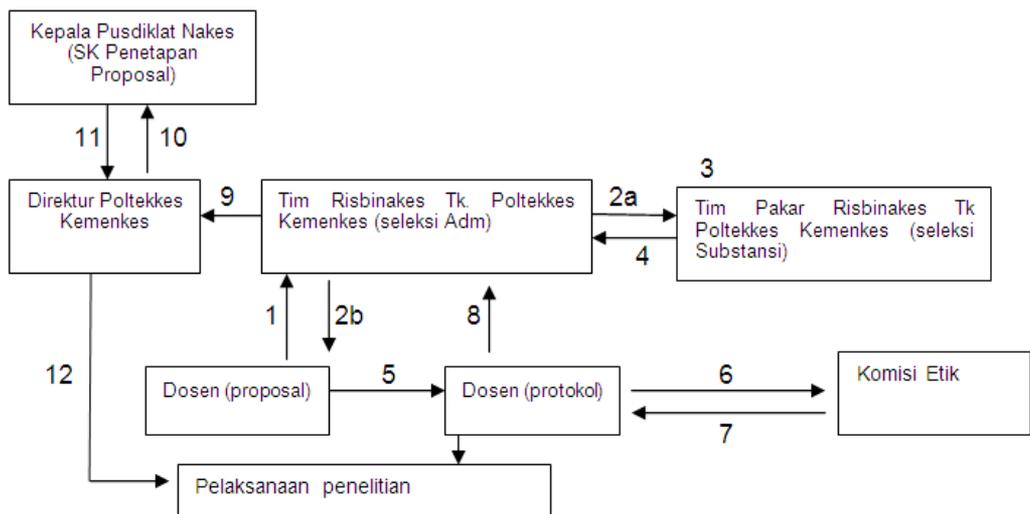
4.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian

- Besaran dana penelitian untuk setiap judul penelitian maksimal Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
- Sumber dana berasal dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes.

4.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Pemula dilakukan dalam bentuk *desk* evaluasi. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal menggunakan formulir pada lampiran 8.

Mekanisme seleksi Proposal



Pengajuan proposal dilakukan dengan mengikuti tahapan berikut:

1. Proposal disusun oleh dosen Poltekkes Kemenkes berdasarkan Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes dan dikirim ke Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes setempat;
2. Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan seleksi administratif terhadap proposal yang masuk. Jika lulus, proposal dikirimkan kepada Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi kelayakan substansi serta metodologi sebuah proposal penelitian (2a). Jika tidak lulus, proposal dikembalikan kepada dosen yang mengusulkan (2b);
3. Tim pengelola penelitian berkoordinasi dengan tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk melakukan seleksi proposal. Proposal yang lulus dengan perbaikan dan harus diperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan saran yang diberikan oleh Tim Pakar Internal tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes;
4. Tim Pakar tingkat Poltekkes Kemenkes selanjutnya mengirimkan berita acara hasil seleksi proposal penelitian tenaga kesehatan ke Tim Pengelola Penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes (4);

5. Proposal diperbaiki sesuai *feedback* hasil penilaian Tim Pakar menjadi protokol;
6. Protokol yang melibatkan subyek manusia atau hewan percobaan sebagai sampel harus dilengkapi dengan Persetujuan Subyek Penelitian dan *Informed Consent* diajukan ke komisi etik untuk dilakukan Kaji Etik;
7. Komisi Etik akan mengeluarkan surat persetujuan etik (*ethical clearance*);
8. Protokol yang sudah lengkap dikirimkan kembali kepada Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes;
9. Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes membuat laporan dan daftar protokol penelitian yang lulus seleksi, berdasarkan Berita Acara Seleksi Proposal kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
10. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes mengirimkan proposal penelitian yang lulus seleksi kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (dengan tembusan kepada Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat) untuk dikukuhkan dengan SK Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan tentang penetapan proposal yang lulus dan dibiayai pada tahun berjalan;
11. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menerbitkan Surat Keputusan penetapan proposal yang lulus seleksi, berdasarkan pertimbangan dari Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat dan Tim Pakar Pengelola Penelitian Tingkat Pusat, dan selanjutnya dikirimkan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
12. Setelah menerima SK Penetapan Proposal yang lulus seleksi, Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan koordinasi dengan peneliti dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian. Selama penelitian berlangsung, Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi.

4.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan Penelitian Pemula dipantau dan dievaluasi oleh tim pengelola penelitian dan tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes. Hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan oleh masing-masing Politeknik Kesehatan Kemenkes. Penilaian dan evaluasi menggunakan formulir evaluasi. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (lihat *logbook* lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak

- penandatanganan perjanjian penelitian;
- b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh tim pengelola penelitian dan tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan dengan mengisi laporan kemajuan dengan sistematika pada lampiran 10;
 - c. Menyiapkan bahan presentasi kelayakan capaian (format penilaian lihat lampiran 11) untuk disampaikan ke Pakar Internal;
 - d. Menyusun Laporan akhir yang telah disahkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes disertai luaran penelitian (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, bahan ajar dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran (lampiran 10).

4.9 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dipublikasikan melalui Jurnal Lokal dengan ISSN atau media publikasi lain yang setara, atau seminar Politeknik Kesehatan Kemenkes.

BAB 5

PENELITIAN HIBAH BERSAING

5.1 Pendahuluan

Penelitian Hibah Bersaing Dosen Politeknik Kesehatan merupakan skema penelitian di internal Poltekkes masing-masing yang diarahkan pada kompetisi penelitian diantara dosen-dosen pada bidang penelitian (*research topic*) yang telah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan yang bersangkutan dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Kesehatan dan sesuai dengan kebijakan rencana strategis pengembangan penelitian Badan PPSDM Kesehatan. Sasaran penelitian Hibah Bersaing adalah dihasilkannya karya inovasi bersifat terapan berupa rekayasa teknologi (*technology engineering*) dan rekayasa sosial (*social engineering*) pada bidang-bidang kesehatan guna meningkatkan efektifitas pembangunan kesehatan pada tingkat regional. Penelitian Hibah Bersaing Dosen Politeknik Kesehatan diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan IPTEK pembangunan kesehatan, sehingga penelitian harus bersifat inovatif, aplikatif dan berorientasi kebutuhan program dan kebutuhan pasar.

5.2 Tujuan

Tujuan Penelitian Hibah Bersaing Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan serta kepekaan dosen dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan kesehatan, perubahan masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan penelitian;
- b. Fasilitasi bagi dosen untuk membangun jejaring kerjasama antara peneliti dengan *stakeholder*;
- c. Menghasilkan karya inovasi dan pengembangan berbagai produk di bidang iptek-sosbud yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri.

5.3 Luaran Penelitian

Luaran Penelitian Hibah Bersaing adalah:

- a. Produk iptek-sosbud (produk, metode teknologi tepat guna, *blueprint*, model, rekayasa sosial);
- b. Publikasi (ilmiah, ilmiah-populer, seminar nasional oleh Poltekkes, *booklet*, *leaflet*, ataupun bahan ajar).

5.4 Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum Peneliti sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes yang mempunyai NIDN;
- b. Institusi peneliti adalah masing-masing Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- c. Tim peneliti berjumlah maksimal 3 orang (1 orang ketua dan 2 orang anggota);
- d. Ketua dan anggota tim peneliti berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- f. Ketua Peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- g. Setiap peneliti boleh sebagai Ketua Peneliti sebanyak-banyaknya 2 kali berturut-turut, jeda 1 tahun, kemudian boleh mengajukan kembali sebagai Ketua Peneliti;
- h. Tim Peneliti mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti.

5.5 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Hibah Bersaing maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (lampiran 3);
- c. Daftar isi;
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)
Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan;
- e. BAB 1. PENDAHULUAN
Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan penelitian). Pada bab ini juga diperjelaskan temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan dan kesehatan;

f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan pustaka dalam bidang yang akan diteliti dengan mengacu kepada hasil penelitian yang *up to date* dan relevan dengan mengutamakan jurnal penelitian ilmiah. Perlu juga dikemukakan topik-topik penelitian terkait, sehingga bisa menggambarkan keaslian penelitian dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan;

g. BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi rancangan penelitian- desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data. Perlu dilakukan uji penerimaan dari produk yang dihasilkan;

h. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

h.1 Biaya Penelitian

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format berikut ini:

Tabel 5.1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Hibah Bersaing

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honor tim peneliti (Maks. 30%).	
2	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (30–40%).	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (15–25%).	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, dan lainnya sebutkan (Maks. 15%)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Uji Penerimaan produk												
n	Kegiatan n												

i. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (*Harvard system*). Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

j. LAMPIRAN

Lampiran 1 Justifikasi Anggaran Penelitian (lampiran 4);

Lampiran 2 Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu parasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediaannya di Poltekkes Kemenkes pengusul, industri/ stakeholder yang terkait. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.;

Lampiran 3 Susunan organisasi tim peneliti dan pemberian tugas (lampiran 5);

Lampiran 4. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari Poltekkes mitra dan stakeholder atau industri terkait (apabila ada);

Lampiran 5. Biodata ketua dan anggota (lampiran 6);

Lampiran 6. Surat pernyataan ketua peneliti (lampiran 7).

5.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian

- Besaran dana stimulan yang bersumber dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk setiap judul penelitian lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) hingga maksimal sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);

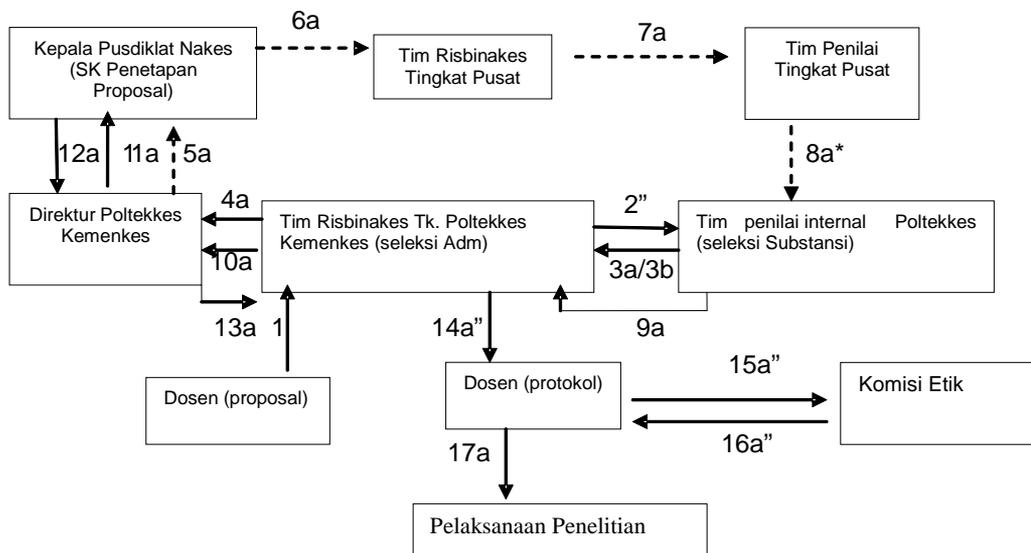
- b. Sumber dana berasal dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes dan kerjasama penelitian dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta.

5.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Hibah Bersaing dilakukan dalam dua tahapan, yaitu (a) *desk* evaluasi dan (b) undangan pembahasan untuk proposal yang dinyatakan lolos. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 8. Sedangkan komponen penilaian pembahasan proposal menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 12.

Mekanisme seleksi usulan proposal penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Mekanisme Seleksi Proposal



Ket: “) Seleksi tingkat Poltekkes

*) Presentasi

Mekanisme Seleksi:

1. Dosen pengusul menyampaikan proposal Penelitian Hibah Bersaing kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi administrasi pada Bulan Juli tahun sebelumnya (1);

2. Proposal yang lulus seleksi administrasi selanjutnya dikirim kepada Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi secara substansi (2”);
3. Proposal yang lulus seleksi substansi oleh Tim Penilai Politeknik Kesehatan Kemenkes, akan dikembalikan kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes (3a), sedangkan proposal yang tidak memenuhi kualifikasi seleksi substansi dinyatakan tidak lulus dan tidak dilanjutkan untuk proses berikutnya (3b);
4. Proposal dari Tim Penegelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk diusulkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (4a);
5. Direktur mengusulkan judul-judul proposal yang akan diseleksi secara bersama oleh Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan dan Tim Penilai Tingkat Pusat (5a);
6. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menyampaikan usulan proposal yang akan diseleksi kepada Tim Risbinakes Tingkat Pusat untuk diverifikasi (6a);
7. Tim Risbinakes Tingkat Pusat menugaskan Tim Penilai Tingkat Pusat untuk melakukan penilaian terhadap proposal penelitian (7a);
8. Tim Penilai Tingkat Pusat berkoordinasi dengan Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan penilaian terhadap presentasi dosen pengusul (8a);
9. Tim Penilai Internal Poltekkes Kemenkes dan Tim Penilai Tingkat Pusat menyampaikan hasil penilaian terhadap presentasi proposal kepada Tim Risbinakes Tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes (9a);
10. Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes melaporkan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes judul penelitian yang lulus seleksi akhir untuk diusulkan SK penetapan kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (10a);
11. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes mengusulkan judul-judul proposal yang lulus seleksi akhir untuk ditetapkan oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (11a);
12. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menetapkan judul-judul penelitian lulus seleksi untuk mendapat pembiayaan dan menyampaikan SK Penetapan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes (12a);
13. Direktur menyampaikan SK Penetapan kepada Tim Risbinakes Politeknik Kesehatan Kemenkes (13a);
14. Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes menginformasikan dan menyampaikan SK Penetapan Kelulusan kepada Dosen peneliti (14a);

15. Dosen peneliti membuat protokol penelitian dan menyampaikan kepada Komisi Etik (15a);
16. Komisi Etik melakukan telaahan kaji etik terhadap protokol penelitian dan menyampaikan hasilnya kepada Dosen pengusul (16a);
17. Dosen peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian setelah protokol dinyatakan lulus kaji etik (17a).

5.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing dipantau dan dievaluasi oleh tim penilai internal Poltekkes Kemenkes. Hasil pemantauan dan evaluasi tim penilai internal dilaporkan ke Direktur Poltekkes Kemenkes. Selanjutnya tim penilai internal melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) dan evaluasi pelaksanaan penelitian pada Politeknik Kesehatan Kemenkes. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian (*logbook* pada lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian;
- b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal dengan mengisi laporan kemajuan dengan sistematika seperti pada lampiran 10;
- c. Menyiapkan bahan presentasi kelayakan capaian (format penilaian lihat lampiran 11) untuk disampaikan ke Pakar Internal;
- d. Menyusun Laporan akhir yang telah disahkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes disertai luaran penelitian (publikasi ilmiah, paten, makalah yang diseminarkan, produk teknologi tepat guna, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran (lampiran 10).

5.9 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dipublikasikan melalui (1) Jurnal Nasional terakreditasi atau media publikasi lain yang setara, dan (2) seminar nasional Politeknik Kesehatan Kemenkes.

BAB 6

PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

6.1. Pendahuluan

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan *roadmap* perguruan tinggi. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana dari Badan PPSDM Kesehatan dan dapat bekerjasama dengan *stakeholders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan dan rekayasa teknologi dan sosial guna meningkatkan pembangunan pada tingkat nasional.

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dilatarbelakangi oleh belum termanfaatkannya secara optimal dan terpadu potensi dan ketersediaan sumber daya manusia di perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan pembangunan nasional. Kurangnya program penelitian di perguruan tinggi yang terkait dengan sektor riil dan berorientasi pada kebutuhan pasar, mengakibatkan kurang berkembangnya/ lemahnya sektor produksi strategis karena lemahnya penguasaan teknologi dan rekayasa bidang terkait. Dalam bidang sosial, seni, dan budaya, juga diperlukan adanya penelitian yang mengacu pada peningkatan pembangunan karakter bangsa.

6.2. Tujuan

Tujuan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan dalam mensinergikan penelitian di perguruan tinggi dengan kebijakan serta program pembangunan nasional melalui pemanfaatan kepakaran perguruan tinggi, sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya setempat;
- b. Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi;
- c. Menghasilkan karya inovasi dan pengembangan berbagai produk di bidang iptek-sosbud yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri sebagai jawaban terhadap kebutuhan Iptek-Sosbud oleh *stakeholder* dan industri terkait;
- d. Ikut memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan bidang keilmuan masing-masing, Iptek-Sosbud, pengkajian, dan rencana pengembangannya.

6.3. Luaran Penelitian

Luaran Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi adalah:

- a. Produk iptek-sosbud (produk, metode teknologi tepat guna, *blueprint*, prototipe sistem kebijakan, model, rekayasa sosial) atau Produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders* dan atau industri yang terkait;
- b. Publikasi kebijakan (pedoman regulasi), model, rekayasa sosial;
- c. HKI (Paten, Hak Cipta, dan sebagainya);
- d. Penerapan produk Iptek-Sosbud, pengkajian, dan rencana pengembangannya.

6.4. Kriteria Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum Peneliti sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes yang mempunyai NIDN;
- b. Peneliti mempunyai bidang keilmuan dan minat yang sama dari beberapa (minimal 2) Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- c. Tim peneliti berjumlah 3-4 orang (1 orang ketua dan 2-3 orang anggota);
- d. Ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (Doktor), anggota minimal berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota peneliti;
- f. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- g. Setiap peneliti boleh sebagai Ketua Peneliti sebanyak-banyaknya 2 kali berturut-turut, jeda 1 tahun, kemudian boleh mengajukan kembali sebagai Ketua Peneliti;
- h. Diutamakan bagi peneliti yang mempunyai *track record* yang memadai dalam bidang yang akan diteliti.

6.5 Sitematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (lampiran 3);
- c. Daftar Isi;

d. Ringkasan (maksimal satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan;

e. BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan penelitian). Pada bab ini juga diperjelaskan temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap perkembangan Iptek-Sosbud skala Nasional;

f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan pustaka dalam bidang yang akan diteliti dengan mengacu kepada hasil penelitian yang *up to date* dan relevan dengan mengutamakan jurnal penelitian ilmiah. Perlu juga dikemukakan topik-topik penelitian terkait, sehingga bisa menggambarkan keaslian penelitian dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan
Jelaskan juga studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai referensi untuk kegiatan penelitian ini yang akan dikerjakan;

g. BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi rancangan penelitian- desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data. Perlu dilakukan uji penerimaan dari produk yang dihasilkan serta rencana pengembangannya;

h. BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

h.1. Anggaran biaya.

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan dengan justifikasi menggunakan format. Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor tim peneliti (Maks. 30%).	
2	Peralatan penunjang, ditulis secara terperinci sesuai kebutuhan (5–15%).	
3	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (20–30%).	
4	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (15–25%).	
5	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan (Maks.15 %)	
	Jumlah	

h.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan

No	Kegiatan	Semester Kedua (T-0)						Semester Ketiga (T-0)					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Uji Penerimaan Produk												
4	Kajian Pengembangan Produk												
n	Kegiatan n												

i. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (dengan urutan abjad nama pengarang, tahun judul penulisan), dan sumber (*Harvard system*). Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

j. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Justifikasi anggaran penelitian (lampiran 4);

Lampiran 2 Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediaannya di Politeknik Kesehatan Kemenkes

pengusul, industri/ stakeholder yang terkait. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya;

Lampiran 3 Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (lampiran 5);

Lampiran 4 Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari Politeknik Kesehatan mitra dan stakeholder atau industri terkait;

Lampiran 5 Biodata ketua dan anggota (lampiran 6);

Lampiran 6 Surat pernyataan ketua peneliti (lampiran 7)

Proposal kemudian dikirim dengan surat pengantar dari Direktur Politeknik Kesehatan (asal ketua peneliti) ditujukan kepada:

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes), Badan PPSDM Kesehatan, Jl. Hang Jebat III/F-3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

6.6 Besaran dan Sumber Dana Penelitian

- a. Besaran dana penelitian untuk setiap judul penelitian adalah lebih dari Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) dan maksimal Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah);
- b. Sumber dana berasal dari Badan PPSDM Kesehatan/Pusdiklatnakes dan kerjasama penelitian dengan industri, *stakeholder* terkait, atau lembaga pemerintah/swasta dalam dan/atau luar negeri.

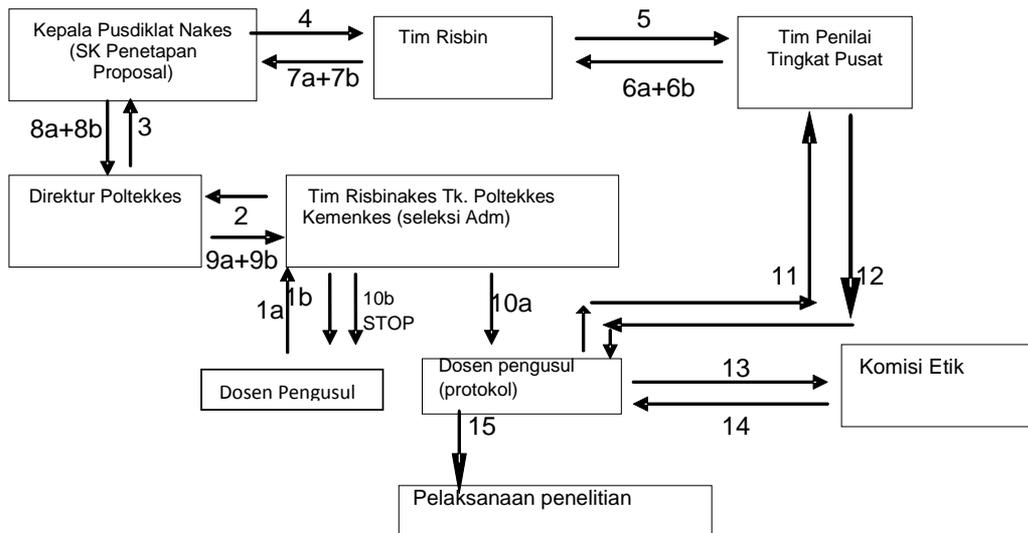
6.7. Seleksi dan Evaluasi Proposal.

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yaitu:

- a. Evaluasi terhadap proposal/*desk evaluasi (soft dan hard copy)*; dan
- b. Undangan presentasi proposal, bagi proposal yang dinyatakan lolos pada evaluasi yang pertama.

Komponen penilaian *desk evaluasi proposal (hard soft)* menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 8.

Mekanisme Seleksi Proposal



Ket: Dosen pengusul adalah 3-4 dosen se bidang ilmu dari beberapa Poltekkes

Mekanisme Seleksi:

1. Dosen pengusul menyampaikan proposal Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi administrasi (1a); Apabila tidak lolos seleksi administrasi, maka proposal dikembalikan ke dosen pengusul (1b);
2. Proposal yang lulus seleksi administrasi dikirim oleh tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
3. Untuk selanjutnya proposal tersebut dikirim oleh Direktur Politeknik Kesehatan ke Kapusdiklatnakes;
4. Kapusdiklatnakes menugaskan tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat untuk mengadministrasi / memproses lebih lanjut;
5. Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat menyerahkan proposal ke tim penilai tingkat pusat untuk seleksi substansi. Tim penilai tingkat pusat melakukan desk evaluasi, bagi yang lulus *desk evaluasi*, pengusul diundang untuk mengikuti pembahasan proposal di pusat. Proposal yang dinyatakan lolos seleksi: apabila “lolos *desk evaluasi* dan pembahasan proposal”;

6. Tim Penilai tingkat Pusat menyerahkan ke Tim Pengelola Penelitian tingkat pusat semua proposal yang lolos seleksi (6a) dan proposal yang tidak lolos seleksi (6b);
7. Tim Pengelola Penelitian tingkat pusat menyerahkan proposal yang lolos (7a) dan yang tidak lolos (7b) ke Kapusdiklatnakes;
8. Kapusdiklatnakes mengirimkan proposal yang lolos seleksi beserta SK penetapannya (8a) dan proposal yang tidak lolos seleksi (8b) ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
9. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes menugaskan Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan untuk mengadminstrasi proposal yang lolos seleksi (9a) dan proposal yang lolos seleksi (9b);
10. Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan mengirimkan proposal yang lolos seleksi ke dosen pengusul untuk disusun protokolnya (10a) dan proposal yang tidak lolos seleksi dikembalikan ke dosen pengusul dan tidak diproses lebih lanjut (10b);
11. Dosen pengusul mengirimkan protokol langsung (risbinakespusat@gmail.com) ke Tim penilai tingkat pusat;
12. Tim penilai tingkat pusat memeriksa protokol dan memberi saran-saran, kemudian mengirim kembali (*online*) ke Dosen pengusul melalui Tim pengelola penelitian tingkat pusat;
13. Dosen pengusul mengirimkan protokol (revisi) ke komisi Etik;
14. Komisi etik mengeluarkan pernyataan/surat *ethical clearence* ke dosen pengusul;
15. Dosen pengusul melaksanakan penelitian.

6.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan dan pelaporan meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan penelitian: maksimal bulan April sampai Oktober atau dimulai sejak diterimanya *ethical clearence* (dengan catatan seleksi proposal sudah selesai dilaksanakan pada bulan Oktober tahun sebelumnya (T-1). Bulan November diharapkan terselenggaranya Seminar Nasional, penyelesaian pelaporan, dan administrasi keuangan;
- b. Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi akan dipantau dan di evaluasi oleh Tim Pakar/Tim penilai tingkat pusat pada bulan Juli (setelah penelitian dilaksanakan selama 3 bulan);
- c. Tim Pakar/ penilai pusat menyerahkan hasil monitoring (menggunakan form monitoring) ke Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat untuk keperluan administrasi keuangan Pusdiklatnakes sebagai dokumen kelengkapan pertanggung jawab keuangan/ untuk pencairan dana termin selanjutnya (jika penyerahan dana menggunakan termin);

- d. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian (cermati luaran penelitian Unggulan Perguruan Tinggi).

Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (*Logbook* lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian (*MOU*) dengan Pusdiklatnakes;
- b. Menyiapkan bahan pemantauan yang diperlukan saat Tim Pakar/penilai pusat melakukan monitoring (lampiran 13);
- c. Mengirimkan laporan kemajuan (hasil monitoring tim Pakar/ penilai pusat) ke Badan PPSDM Kesehatan/Pusdiklatnakes menggunakan sistematika pada lampiran 10;
- d. Melakukan seminar hasil penelitian (koordinasi dengan Tim Pengelola Penelitian tingkat pusat) terkait dengan penyelenggaraan seminar nasional atau pertemuan-pertemuan nasional yang memungkinkan;
- e. Menyusun dan mengirim ke Badan PPSDM Kesehatan/Kapusdiklatnakes:
 - laporan akhir yang telah disahkan Kepala Unit PPM dan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes dikirim ke Badan PPSDM Kesehatan/Kapusdiklatnakes dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*;
 - luaran penelitian (publikasi ilmiah, HKI, paten, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran dikirim ke Badan PPSDM Kesehatan dalam bentuk *softcopy*.

6.9 Publikasi

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dapat dipublikasikan melalui (1) Jurnal Nasional terakreditasi dan pertemuan ilmiah nasional atau seminar nasional kesehatan, atau (2) Jurnal Internasional dan Seminar Internasional.

BAB 7

PENUTUP

Dinamika kebutuhan pengelolaan kegiatan penelitian yang lebih profesional telah menuntut perlu adanya buku acuan sebagai pedoman. Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes ini, diharapkan dapat memberikan kejelasan tentang pengelolaan penelitian bagi dosen-dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes. Keberhasilan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes tentu tidak hanya ditentukan oleh adanya pedoman ini, tapi sangat ditentukan oleh komitmen dan semangat dari semua pihak terkait. Rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya Buku Pedoman ini telah terselesaikan dengan baik.

Pedoman ini merupakan acuan pelaksanaan kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes, khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan penelitian, serta bagi pengelola kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes termasuk tim pakar yang mengawal kegiatan penelitian. Diharapkan pedoman ini memberikan arah kepada pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes dalam menyusun petunjuk teknis tentang penelitian yang dikembangkan sesuai dengan keperluan, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi masing-masing Politeknik Kesehatan Kemenkes, oleh karenanya hal-hal yang belum terkandung dalam pedoman ini dapat dilengkapi. Pedoman ini diharapkan mulai dapat berlaku untuk penelitian dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes tahun 2015 yang didahului dengan pelaksanaan seleksi pada pertengahan tahun sebelumnya (T-1). Periode peralihan dapat dilaksanakan sebelum diberlakukannya pedoman ini, dengan mengacu pula pada panduan Ditjen DIKTI.

Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan baik, tidak menutup kemungkinan adanya kurang sempurna. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes ini dapat meningkatkan mutu kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes sehingga *output* dari kegiatan yang dihasilkan akan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

DAFTAR LAMPIRAN UMUM

Lampiran 1. Daftar Rumpun Ilmu

Kode	Rumpun	Level
340	Ilmu Kesehatan	1
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisiologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analisis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahragaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
760	ILMU PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN	2
761	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	3
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	3
764	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	3
765	Ilmu Keolahragaan	3
766	Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum	3

Lampiran 2. Sampul Muka Proposal, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Kode/ Nama Rumpun Ilmu*:/.....
PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR
Logo Perguruan Tinggi
JUDUL PENELITIAN
Ketua/Anggota Tim (Nama lengkap dan NIP)
NAMA PERGURUAN TINGGI** Bulan dan Tahun

- *Tulislah satu kode dan nama rumpun ilmu mengacu lampiran 1
 - **Tulis Nama Poltekkes Asal ketua Peneliti (untuk riset Unggulan Perguruan Tinggi)
- Warna Sampul Muka (Pemula: Merah Muda, Hibah Bersaing: Jingga, Unggulan Perguruan Tinggi: Merah Tua)

Lampiran 3A. Format Halaman Pengesahan Proposal/Laporan (penelitian Pemula dan Bersaing)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :
Peneliti Utama
Nama Lengkap :
NIP :
Jabatan Fungsional :
Program Studi :
Nomor HP :
Alamat surel (e-mail) :
Anggota (1)
Nama Lengkap :
NIP :
Program Studi :
Anggota (2)
Nama Lengkap :
NIP :
Program Studi :
Institusi/Industri Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : tahun
Biaya Penelitian : Rp.

Kota, tanggal-bulan- tahun

Mengetahui,
Kepala Unit Penelitian Poltekkes

Ketua,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.

Mengesahkan,
Direktur Poltekkes

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 3b. Format Halaman Pengesahan Proposal/Laporan (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

Peneliti Utama
 Nama Lengkap :

NIP :

Jabatan Fungsional :

Program Studi :

Poltekkes :

Nomor HP :

Alamat surel (e-mail) :

Anggota (1)
 Nama Lengkap :

NIP :

Program Studi :

Poltekkes :

Anggota (2)
 Nama Lengkap :

NIP :

Program Studi :

Poltekkes :

Institusi Mitra (jika ada) :

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : tahun

Sumber Dana Penelitian : Besarnya : Rp.
 : Besarnya : Rp.
 : Besarnya : Rp.

Mengetahui,
 Ka. Bidang.....
 Pusdiklatnakes Badan PPSDM

Kota, tanggal-bulan- tahun

Ketua,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
 NIP.

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
 NIP.

Mengesahkan,
 KaPusdiklatnakes Badan PPSDM

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
 NIP.

Lampiran 4. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Ketua				
Anggota 1				
Anggota 2				
Anggota ke n				
SUB TOTAL (Rp)				
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Peralatan penunjang 1				
Peralatan penunjang 2				
Peralatan penunjang 3				
.....				
Peralatan penunjang n				
SUB TOTAL (Rp)				
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Material 1				
Material 2				
Material 3				
.....				
Material n				
SUB TOTAL (Rp)				
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Perjalanan ke tempat/kota - A	Survei/sampling/dll			
Perjalanan ke tempat/kota - n				
SUB TOTAL (Rp)				

5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan)	Survei/sampling/dll			
SUB TOTAL (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN				
(Rp)				

Lampiran 5. Format Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama lengkap & gelar/NIP	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/minggu)	Pembagian Tugas
1					
2					
3					
Dst..					

Lampiran 6. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
11. Mata Kuliah yang Diampu	1	
	2	
	3	
	dst	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				
dst				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun dari sumber lainnya

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1			
2			
3			
dst			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral presentation) dalam 5 Tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
dst			

F. Karya buku dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
dst				

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
dst				

Lampiran 7. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP/NIDN :
Pangkat / Golongan :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

.....
.....
yang diusulkan dalam skema(tuliskan skema penelitian) untuk tahun anggaran
bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.
Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya
bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh
biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Kepala Unit Penelitian Poltekkes,

Yang menyatakan,

Materai 6000

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

(Nama Lengkap)
NIP.

Mengesahkan,
Direktur Poltekkes

Cap dan Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 8A. Formulir Desk Evaluasi Proposal Penelitian Pemula

FORMULIR DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Lama Penelitian : bulan/tahun

Biaya yang Diusulkan : Rp.....

Biaya yang Direkomendasikan : Rp.....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah: a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan Penelitian	25		
2	Peluang luaran penelitian: a. Publikasi ilmiah b. Pengembangan Ipteks-Sosbud c. Pengayaan Bahan Ajar	25		
3	Metode penelitian - Ketepatan dan kesesuaian metode yang digunakan	25		
4	Tinjauan pustaka: a. Relevansi b. Kemutakhiran c. Penyusunan Daftar Pustaka	15		
5	Kelayakan penelitian: a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya c. Kesesuaian personalia	10		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 8B. Formulir Desk Evaluasi Proposal Hibah Bersaing

FORMULIR DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Penelitian :
 Bidang Penelitian :
 Perguruan Tinggi :
 Program Studi :
 Ketua Peneliti :
 a. Nama Lengkap :
 b. NIP/NIDN :
 c. Jabatan Fungsional :
 Anggota Peneliti : orang
 Lama Penelitian : bulan/tahun
 Biaya yang Diusulkan : Rp
 Biaya yang Direkomendasikan : Rp
 Sumber Biaya :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi	10		
2	Luaran (proses dan produk): a. produk , kebijakan, model, rekayasa sosial, dan teknologi tepat guna b. HKI c. publikasi	20		
3	Tinjauan pustaka (Studi pustaka/ kemajuan yang telah dicapai)	25		
4	Metode penelitian (Desain dan ketepatan metode penelitian)	35		
5	Kelayakan : a. Jadwal b. Tim Peneliti c. Rencana Biaya d. Sarana dan prasarana	10		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor : 1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 4 = Cukup; 5 = Baik; 6 = Sangat baik);
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 8C. Formulir Desk Evaluasi Proposal Unggulan Perguruan Tinggi

FORMULIR DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN UNGGULAN TINGGI

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Anggota Peneliti : orang

Lama Penelitian : bulan/tahun

Biaya Penelitian

Sumber : Besarnya: Rp

Sumber : Besarnya: Rp

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Keterkaitan antara proposal penelitian dengan RIP	15		
2	Rekam Jejak (<i>track record</i>) tim Peneliti	20		
3	Dukungan dana dari internal perguruan tinggi atau mitra lainnya	20		
4	Keutuhan peta jalan penelitian (<i>Road map</i> penelitian)	15		
5	Potensi tercapainya luaran: a. Produk/ Proses teknologi b. Publikasi. HKI. Buku Ajar, teknologi tepat guna, model/kebijakan, rekayasa sosial dan lain-lain c. Pengkajian, pengembangan dan penerapan ipteks-sosbud	30		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor : 1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 4 = Cukup; 5 = Baik; 6 = Sangat baik);
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Penilai,

Tanda tangan
 (Nama Lengkap)

Lampiran 9. Format Catatan Harian (*Logbook*)

No	Tanggal	Kegiatan
1/...../	Catatan :..... Dokumen pendukung :
2/...../	Catatan :..... Dokumen pendukung :
3/...../	Catatan :..... Dokumen pendukung :
Dst..	Dst....	Dst.....

Keterangan : Hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data dsb), dilampirkan

Lampiran 10 Sitematika Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

LAPORAN KEMAJUAN	LAPORAN AKHIR
HALAMAN SAMPUL	HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN	HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK	ABSTRAK
PRAKATA	PRAKATA
DAFTAR ISI	DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL	DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR	DAFTAR GAMBAR
BAB 1. PENDAHULUAN	DAFTAR LAMPIRAN
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
BAB 4. METODE PENELITIAN	BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	BAB 4. METODE PENELITIAN
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN
DAFTAR PUSTAKA	BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN
	DAFTAR PUSTAKA
	LAMPIRAN
	- Instrumen
	- Luaran produk
	- Personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya
	- Publikasi

Lampiran 11A Formulir Kelayakan Capaian Penelitian Hibah Bersaing

FORMULIR KELAYAKAN CAPAIAN PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

Penyaji :

Jumlah Anggota Peneliti : orang

Lama Penelitian : bulan/tahun

Biaya yang Diusulkan : Rp

Biaua yang Direkomendasikan : Rp

Sumber Biaya :

No	KRITERIA	Bobot (%)	Nilai	Skor
1.	Tingkat realisasi/capaian pelaksanaan penelitian	25		
2.	Produk/luaran hasil penelitian	35		
3.	Metode penelitian	20		
4.	Kelayakan dana, keahlian, waktu penelitian	20		
	Total	100		

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai : bobot x skor

Saran dan Komentar:

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Pembahas I,

Pembahas II,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

Lampiran 11B Formulir Kelayakan Capaian Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

FORMULIR KELAYAKAN CAPAIAN PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI

Judul Penelitian :
 Bidang Penelitian :
 Perguruan Tinggi :
 Ketua Peneliti
 a. Nama Lengkap :
 b. NIP/NIDN :
 c. Jabatan Fungsional :
 Penyaji :
 Jumlah Anggota Peneliti : orang
 Lama Penelitian : bulan/tahun
 Biaya Penelitian
 Sumber : Besarnya: Rp
 Sumber : Besarnya: Rp

No.	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Kesesuaian capaian penelitian dibandingkan dengan target tahunan dan bidang/topik unggulan Perguruan Tinggi	25		
2.	Produk / proses teknologi unggulan yang telah dicapai - Jenis produk/proses teknologi unggulan	25		
3.	Realisasi luaran lainnya: a. Teknologi tepat guna, rumusan kebijakan publik, model pembelajaran/pemberdayaan masyarakat, rekayasa sosial-ekonomi, dan lain lain. b. HKI, Buku Ajar	25		
4.	Kelayakan pendanaan penelitian tahun berikutnya*: - Prospek keberlanjutan penelitian	25		
Jumlah		100		

* Dinilai dari usulan penelitian untuk tahun berikutnya

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai: bobot x skor

Saran dan Komentar:

.....

Pembahas I,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Kota, tanggal-bulan-tahun

Pembahas II,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 12A. Formulir Evaluasi Pembahasan Proposal Penelitian Hibah Bersaing

FORMULIR EVALUASI PEMBAHASAN PROPOSAL PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Penelitian :
 Bidang Penelitian :
 Perguruan Tinggi :
 Program Studi :
 Ketua Peneliti
 a. Nama Lengkap :
 b. NIP/NIDN :
 c. Jabatan Fungsional :
 Anggota Peneliti : orang
 Lama Penelitian : bulan/tahun
 Biaya yang Diusulkan : Rp
 Biaya yang Direkomendasikan : Rp
 Sumber :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi	10		
2	Perumusan masalah : a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan Penelitian c. Kontribusi pada pembangunan dan pengembangan Ipteks-Sosbud	20		
3	Mutu penelitian : a. Relevansi dan kemutakhiran pustaka b. Peta jalan Penelitian c. Desain dan ketepatan metode d. Inovasi baru	25		
4	Potensi tercapainya luaran penelitian : a. Produk ipteks-Sosbud (metode, TTG, <i>blue print</i> , prototip, kebijakan model, rekayasa social) b. Publikasi ilmiah, HKI, dll	35		
5	Kelayakan : a. Jadwal penelitian b. Tim Peneliti c. Rencana Biaya d. Sarana dan prasarana	10		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor : 1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 4 = Cukup; 5 = Baik; 6 = Sangat baik;
 Nilai = Bobot x Skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
 Penilai,
 Tanda tangan
 (Nama Lengkap)

Lampiran 12B. Formulir Kelayakan Capaian Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

**FORMULIR KELAYAKAN CAPAIAN PENELITIAN
UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Perguruan Tinggi :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

d. NIP/NIDN :

e. Jabatan Fungsional :

Penyaji :

Jumlah Anggota Peneliti : orang

Lama Penelitian : bula/tahun

Biaya Penelitian

Sumber : Besarnya: Rp

Sumber : Besarnya: Rp

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi penelitian	15		
2	Kesesuaian usulan dengan bidang unggulan dalam RIP perguruan tinggi	15		
3	Keutuhan peta jalan dan manfaat penelitian	20		
4	Potensi tercapainya luaran a. Produk/proses teknologi b. Publikasi, HKI, buku ajar, teknologi tepat guna, model/ kebijakan, rekayasa sosial, dll. c. Pengkajian, pengembangan dan penerapan ipteks-sosbud	30		
5	Kelayakan (rekam jejak tim peneliti, dukungan dana dari institusi/mitra, jadwal pelaksanaan, usulan pembiayaan)	20		
	Jumlah	100		

Keterangan : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik);
Nilai = Bobot x Skor

Saran dan Komentar:

.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Pembahas I, Pembahas II,
Tanda tangan Tanda tangan
(Nama Lengkap) (Nama Lengkap)

Lampiran 13. A . Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian Pemula

BORANG MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PENELITIAN PEMULA

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

NIP/NIDN :

Perguruan Tinggi :

Tahun Pelaksanaan Penelitian :

Biaya yang diusulkan : Rp.....

Biaya yang Diremokendasikan : Rp.

No	Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
		< 25%	25 – 50%	51 – 75%	>75%			
1	Capaian penelitian	< 25%	25 – 50%	51 – 75%	>75%	30		
2	Publikasi Ilmiah jurnal ilmiah	<i>Draft</i>	<i>Submitted</i>	<i>Accepted</i>	<i>Published</i>	30		
3	Sebagai pemakalah dalam pertemuan Ilmiah	<i>Draft</i>	Terdaftar	Sudah Dilaksanakan		25		
4	Hak Kekayaan Intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	<i>Draft</i>	Terdaftar	<i>Granted</i>		5		
5	Produk/Model/Prototip/Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial	<i>Draft</i>	Produk	Penerapan		5		
6	Bahan Ajar	<i>Draft</i>	<i>Editing</i>	Sudah Terbit		5		
Jumlah						100		

Komentar Pemantau :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Jelas)

Keterangan:

Skor: 1, 2, 4, 5 (1 = kurang, 2 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik)

1. Capaian penelitian: Skor 5 = > 75 %, 4 = 51-75 %, 2 = 25-50 %, 1 = < 25 %.

2. Publikasi pada jurnal ilmiah:

Skor 5 = *published/accepted*, 4 = *submitted*, 2 = *draft*/belum ada.

3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah lokal:

Skor 5 = sudah dilaksanakan/ terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum ada.

4. HKI: Skor 5 = *granted*/terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada.

5. Produk/Model/*Prototype*/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial:

Skor 5 = penerapan/produk, 2 = *draft*/belum ada.

6. Bahan Ajar: Skor 5 = sudah terbit/proses *editing*, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada.

7. Sertakan barang bukti dari luaran dimaksud

Lampiran 13B Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian Hibah Bersaing

BORANG MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

NIP/NIDN :

Perguruan Tinggi :

Tahun Pelaksanaan Penelitian : bulan/tahun

Biaya yang Diusulkan : Rp

Biaya yang Direkomendasikan : Rp

Sumber Biaya :

No	Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
		< 25%	25 – 50%	51 – 75%	>75%			
1	Capaian penelitian	< 25%	25 – 50%	51 – 75%	>75%	25		
2	Publikasi Ilmiah		<i>Draft</i>	<i>Submitted</i>	<i>Accepted</i>	<i>Published</i>	20	
		Internasional						
		Nasional terakreditasi						
		Lokal						
3	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah		<i>Draft</i>	Terdaftar	Sudah Dilaksanakan	10		
		Internasional						
		Nasional						
		Lokal						
4	Hak Kekayaan Intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu		<i>Draft</i>	Terdaftar	<i>Granted</i>	5		
5	Teknologi Tepat Guna		<i>Draft</i>	Produk	Penerapan	10		
6	Produk/Model/Prototip/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		<i>Draft</i>	Produk	Penerapan	30		
Jumlah						100		

Komentar Pemantau :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Keterangan:

Skor: 1, 2, 4, 5 (1 = kurang, 2 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik)

1. Capaian penelitian: Skor 5 = > 75 %, 4 = 51-75 %, 2 = 25-50 %, 1 = < 25 %.
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal internasional/nasional terakreditasi :
Skor 5 = *published/accepted*, 4 = *submitted*, 2 = *draft*.
Untuk jurnal lokal : Skor 2 = *published/accepted*, 1 = *submitted/draft*.
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah internasional/nasional :
Skor 5 = sudah dilaksanakan/ terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum ada.
Untuk pertemuan ilmiah lokal : Skor 2 = sudah dilaksanakan, 1 = terdaftar/*draft*.
4. HKI: Skor 5 = *granted*/terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada.
5. TTG : Skor 5 = penerapan/produk, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada
6. Produk/Model/*Prototype*/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial:
Skor 5 = penerapan/produk, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada.
6. Bahan Ajar: Skor 5 = sudah terbit/proses *editing*, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada.
7. Sertakan barang bukti dari luaran dimaksud.

**Lampiran 13C Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian Unggulan
Perguruan Tinggi**

**BORANG MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PENELITIAN
UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

NIP/NIDN :

Perguruan Tinggi :

Tahun Pelaksanaan Penelitian : bulan/tahun

Biaya Penelitian

Sumber : Besarnya: Rp

Sumber : Besarnya: Rp

No	Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
		< 25%	25 – 50%	51 – 75%	>75%			
1	Capaian penelitian					25		
2	Publikasi Ilmiah		<i>Draft</i>	<i>Submitted</i>	<i>Accepted</i>	<i>Published</i>	25	
		Internasional						
		Nasional Terakreditasi						
3	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah		Draft	Terdaftar	Sudah Dilaksanakan	10		
		Internasional						
		Nasional						
		Lokal						
4	Hak Kekayaan Intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu		<i>Draft</i>	Terdaftar	<i>Granted</i>	10		
5	Produk/Model/Prototype/Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial		<i>Draft</i>	Produk	Penerapan	25		
6	Buku Ajar		<i>Draft</i>	<i>Editing</i>	Sudah Terbit	5		
Jumlah						100		

Komentar Pemantau:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Keterangan:

Skor: 1, 2, 4, 5 (1 = kurang, 2 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik)

1. Capaian penelitian: Skor 5 = > 75 %, 4 = 51-75 %, 2 = 25-50 %, 1 = < 25 %.
2. Publikasi ilmiah dalam jurnal internasional/nasional terakreditasi:
Skor 5 = *published/accepted*, 4 = *submitted*, 2 = *draft*/belum ada.
3. Pemakalah pada pertemuan ilmiah internasional/nasional:
Skor 5 = sudah dilaksanakan/ terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum ada.
Untuk pertemuan ilmiah lokal : Skor 2 = sudah dilaksanakan, 1 = *submitted/draft*.
4. HKI: Skor 5 = *granted*/terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada.
5. Produk/Model/*Prototype*/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial:
Skor 5 = penerapan/produk, 2 = *draft*/belum ada.
6. Buku Ajar: Skor 5 = sudah terbit/proses *editing*, 4 = *draft*, 2 = belum/tidak ada